PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TI&K) Di SMP NEGERI 1 PARIAMAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

Oleh :

SRI MAILINDA
83094/2007

JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TI&K) Di SMP NEGERI 1 PARIAMAN

Nama	: SRI MAILINDA
NIM/BP	: 83094/2007
Program Studi	: Teknologi Pendidikan
Jurusan	: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Alwen Bentri, M.Pd	Dra. Zuliarni
NIP. 19610722 198602 1 002	NIP. 1959072 198503 2 001

ABSTRAK

SRI MAILINDA 2012 : PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TI&K) Di SMP NEGERI 1 PARIAMAN

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TI&K) SMP Negeri 1 Pariaman berkaitan dengan sikap dalam mengajar dan keteladanan yang ditampilkan. Tujuan penelitian adalah memperoleh gambaran dan informasi tentang sikap dalam mengajar dan keteladanan guru yang ditampilkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N 1 Pariaman yang berjumlah 378 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* , sehingga diperoleh sampel sebanyak 80 orang siswa dari kelas VIII dan IX. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik kuesioner, dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Data diolah dengan menggunakan persentase.

Setelah penelitian dilakukan, dapat dilihat gambaran persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Berkaitan dengan sikap dalam mengajar 71,6% dapat dikatakan guru cukup sesuai dalam melaksanakan kompetensi kepribadian dan berkaitan dengan keteladanan yang ditampilkan 73,9% dapat dikatakan guru cukup sesuai melaksanakan kompetensi kepribadian yang telah ditetapkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005. Guru mata pelajaran teknologi Informasi dan Komunikasi belum memenuhi standar kompetensi kepribadian.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis aturkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TI&K) di SMP Negeri 1 Pariaman"

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakustas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuliarni selaku Pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Si selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
5. Bapak Kepala Sekolah dan majelis guru SMP N 1 Pariaman yang telah memberikan izin.

6. Orang tua tersayang yang telah memberikan dukungan spiritual dan material.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemulian di sisi Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis berharap adanya kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkati dan Meridhoi kita semua. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Batasan Masalah 5
D. Asumsi 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORI
A. Definisi Persepsi 8
B. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama 13
C. Kompetensi Guru 15
D. Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi 32
E. Kerangka Konseptual 35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 36
B. Populasi dan Sampel 36
C. Jenis dan Sumber Data 39
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 39
E. Teknik Analisis Data 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil penelitian 42
B. Pembahasan 50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 52
B. Saran 53

KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Populasi dan Sampel 38
2. Tabel kompetensi kepribadian mencakup sikap 42
3. Tabel kompetensi kepribadian mencakup keteladanan..... 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka konseptual..... 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-Kisi Angket Penelitian
2. Angket Penelitian
3. Rekapitulasi Skor Jawaban Siswa
4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas
5. Surat Izin Penelitian dari Kantor KESBANG POL dan LINMAS Kota Pariaman
6. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 1 Pariaman

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perbaikan mutu pendidikan akan dapat terlihat hasil nyatanya dari perubahan pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa. Dalam rangka mencapai perbaikan tersebut terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhinya. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh tentang proses pembelajaran tersebut adalah guru. Keberhasilan siswa dalam belajar sebagian besar ditentukan oleh peran dan kompetensi guru. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Usman (1994:8) bahwa guru merupakan salah satu faktor yang sangat menetukan keberhasilan belajar siswa di sekolah. Jadi jelas bahwa keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran disekolah ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan tugas.

Sebagai tenaga profesional, guru merupakan unsur paling penting dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar di kelas. Tanpa guru proses belajar mengajar kurang dapat berjalan secara efektif dan efesien. Dilihat dari fungsinya, guru berfungsi sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pelatih. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutjipto, dkk (1984:31), guru mempunyai 3 tugas utama yaitu (1) mendidik (fungsi *educational*), (2) mengajar (fungsi *instructional*), dan (3) mengelola kelas (fungsi *managerial*). Fungsi ini merupakan suatu kesatuan

yang tidak dapat dipisahkan, Oleh sebab itu seorang guru jelas harus malaksanakan ketiga fungsi tersebut di sekolah.

Menurut Abu Ahmadi, (1985:44) mengajar dan mendidik merupakan tugas yang tidak dapat dipisahkan, tetapi saling memerlukan dan saling mempengaruhi. Guru mengajar berarti juga mendidik, dan mendididk tentu juga mengajar. Dengan demikian guru tidak hanya sekedar melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, melainkan lebih dari itu yakni guru juga berkewajiban membimbing perilaku anak didik kearah yang lebih baik. Oleh sebab itu agar dapat melaksanakan tugas tersebut guru perlu memiliki kompetensi profesi. Kompetensi profesi merupakan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang yang akan menjadi guru. Menurut Nurhadi (2005:9) kompetensi profesi tidak hanya menyangkut bidang ilmu dan pengetahuan metodologi mengajarnya, tetapi yang tidak kalah penting adalah sikap dan keyakinan akan nilai-nilai sosok pendidik yang baik dan berpenampilan. Menurut Wijono, (1989:293) ada tiga kompetensi guru yaitu kompetensi pengetahuan, kompetensi penampilan dan kompetensi konsekuensi.

Dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa kompetensi pendidik (selanjutnya disebut guru) sebagai agen pembelajaran yaitu guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesionalisme dan kompetensi sosial. Tanpa bermaksud mengabaikan salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, kompetensi kepribadian kiranya harus mendapatkan perhatian yang lebih.

Sebab, kompetensi ini akan berkaitan dengan idealisme dan kemampuan untuk dapat memahami dirinya sendiri dalam kapasitas sebagai pendidik.

Mengacu kepada standar nasional pendidikan, kompetensi kepribadian guru meliputi, kepribadian yang mantap dan stabil, yang indikatornya bertindak sesuai dengan norma hukum, norma sosial. Bangga sebagai pendidik, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.

Esensi kompetensi kepribadian guru semuanya bermuara ke dalam intern pribadi guru. Kompetensi pedagogik, profesional dan sosial yang dimiliki seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran, pada akhirnya akan lebih banyak ditentukan oleh kompetensi kepribadian yang dimilikinya. Tampilan kepribadian guru akan lebih banyak memengaruhi minat dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pribadi guru yang santun, respek terhadap siswa, jujur, ikhlas dan dapat diteladani, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan dalam pembelajaran apa pun jenis mata pelajarannya.

Oleh karena itu, dalam beberapa kasus tidak jarang seorang guru yang mempunyai kemampuan secara pedagogis dan profesional dalam mata pelajaran yang diajarkannya, tetapi implementasinya dalam pembelajaran kurang optimal. Hal ini boleh jadi disebabkan tidak terbangunnya jembatan hati antara pribadi guru yang bersangkutan sebagai pendidik dan siswanya, baik di kelas maupun di luar kelas. Upaya pemerintah meningkatkan kemampuan pedagogis dan professional guru banyak dilakukan, baik melalui pelatihan, workshop, maupun pemberdayaan

musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Akan tetapi, hal tersebut kurang menyentuh peningkatan kompetensi kepribadian guru.

Guru sebagai contoh pribadi yang baik juga harus memiliki kompetensi kepribadian sebagaimana dimaksud pada (ayat 2) dalam UU Nomor 74 tahun 2008 pasal 3 sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang ; beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, secara objektif mengevaluasi cara kerja sendiri, dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

Dari uraian diatas dapat disimpulakan bahwa kesadaran yang tinggi akan profesi sebagai guru akan meningkatkan semangat pengabdian tentang masyarakat, selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya, sehingga akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian diharapkan akan tercipta kualitas-kualitas pribadi yang cerdas.

Sebagai sekolah Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) pertama di Pariaman, SMP N 1 dilengkapai dengan guru-guru yang yang secara kualitas berada di atas rata-rata kemampuan guru pada sekolah reguler. Namun, dari hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan Praktek Lapangan (PL) periode Juli-Desember 2010, guru Teknologi Informasi dan Komputer (selanjutnya disingkat guru TIK) yang ada tidak menunjukkan kompetensi kepribadian yang sesuai dengan Undang- undang Nomor 14 Tahun 2005.

Guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (yang disingkat guru TIK) di SMP Negeri 1 Pariaman mengajar dalam sebuah tim yang terdiri dari tiga orang guru, ketika guru yang satu lagi mengajar maka guru yang lain harus memperhatikan siswa dalam belajar tapi yang terjadi tim tidak bekerja dengan baik sehingga siswa tidak diperhatikan. Ada yang keluar kelas dan pergi ke kantin, ada yang sibuk dengan hp bahkan ada yang main games ketika sedang belajar. Untuk itu saya ingin mengetahui bagaimana persepsi para siswa mengenai kompetensi kepribadian yang dimiliki guru TIK yang mengajar di kelas mereka.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "***Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di SMPN 1 Pariaman.***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukankan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimanakah persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SMP Negeri 1 Pariaman yang meliputi sikap dan keteladanan.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai beikut:

1. Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Di SMP Negeri 1 Pariaman berkaitan dengan sikap dalam mengajar.
2. Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Di SMP Negeri 1 Pariaman berkaitan dengan keteladanan yang ditampilkan.

D. Asumsi

Asumsi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa memilik persepsi yang berbeda- beda tentang kompetensi kepribadian guru.
2. Persepsi siswa tentang guru berpengaruh terhadap kegiatan belajarnya.
3. Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan informasi tentang:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Di SMP Negeri 1 Pariaman berkaitan dengan sikap dalam mengajar.

2. Bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Di SMP Negeri 1 Pariaman berkaitan dengan keteladanan yang ditampilkan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru; dengan mengetahui kekurangan dirinya pada kompetensi kepribadian guru tersebut dapat memperbaiki diri. Sehingga dalam proses pembelajaran TIK menarik dan dapat memberikan pengaruh yang besar pada siswa.
2. Sekolah; agar dapat meningkatkan mutu pendidik berdasarkan standar kompetensi yang telah di tetapkan undang- undang khususnya kompetensi kepribadian guru.
3. Penulis; sebagai pedoman bagi penulis yang akan menjadi calon pendidik dan sebagai persyaratan untuk penyelesaikan program studi SI pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di FIP Universitas Negeri Padang.
4. Jurusan; agar jurusan lebih memperhatikan mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dalam aspek kepribadian.
5. Perpustakaan; sebagai bahan bacaan di perpustakaan Universitas Negeri Padang.